

**SRATEGI KOMUNIKASI MORNING BRIEFING DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KOLABORASI TIM DI  
LINGKUNGAN BPJS KETEGAKERJAAN KANWIL SUMBAGSEL**

Muhammad Haffizd  
Universitas Islam Negeri Raden Fattah Palembang

---

Correspondence

---

Email: [Hafizdrasta05@gmail.com](mailto:Hafizdrasta05@gmail.com)

No. Telp: +62 857-8826-9780

Submitted: 3 December 2023

Accepted: 12 December 2023

Published: 14 December 2023

---

**ABSTRACT**

*This study raises the morning briefing communication strategy in increasing productivity and team collaboration within the BPJS Ketenagakerjaan South Sumatra Regional Office, which aims to find out how important the morning briefing is in the BPJS Ketenagakerjaan environment in the South Sumatra Regional Office. This study aims to evaluate the communication strategies used in morning briefings within the BPJS employment environment at the South Sumatra regional office. We conducted surveys and observations of staff and employees over a 45 day period to identify the most effective types of communication in conveying important information. The results show that the use of technology-based methods in morning briefings, such as the use of dedicated mobile applications, can increase communication effectiveness and reduce misinformation.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengangkat tentang strategi komunikasi morning briefing dalam meningkatkan produktivitas dan kolaborasi tim di lingkungan bpjs ketenagakerjaan kanwilsumbagsel, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanaseberapa pentingnya morning briefing di lingkungan bpjsketegakerjaan kanwil sumbagsel. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi komunikasi yang digunakan dalam morning briefing di lingkungan BPJS ketenagakerjaan kanwilsumbagsel. Kami melakukan survei dan observasi terhadap staff dan karyawan selama periode 45 hari untuk mengidentifikasi jenis komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan informasi penting. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode berbasis teknologi dalam morning briefing, seperti penggunaan aplikasi seluler khusus, dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan mengurangi kesalahan informasi..

**1. PENDAHULUAN**

Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran yang membandingkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja per satuan waktu guna mencapai output atau hasil kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan.

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Produktivitas bertujuan untuk meningkatkan produksi barang dan jasa sebanyak-banyaknya melalui efisiensi penggunaan sumber daya.

Ada dua aspek produktivitas tenaga kerja. Salah satunya adalah efisiensi yang bermuara pada tercapainya kinerja maksimal yaitu tercapainya tujuan kualitas, kuantitas dan waktu. Dimensi selanjutnya adalah efisiensi, yaitu berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dan merealisasikan kegunaannya atau cara pelaksanaan pekerjaan. Banyak cara untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam suatu organisasi/perusahaan, salah satunya dengan melakukan briefing pagi. Morning briefing dapat diakhiri dengan kegiatan komunikasi atau morning briefing dimana manajer atau pimpinan karyawan memberikan instruksi singkat kepada karyawan sehingga karyawan mendapat instruksi yang spesifik sesuai dengan peraturan organisasi atau perusahaan. . Ya, Anda bisa (Pace & Faules, 2019). Terlihat dari uraian di atas, kegiatan ini menggunakan teknik komunikasi yang bermanfaat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pekerjaannya. Hal ini bisa menjadi kunci keberhasilan pengelolaan Perusahaan BPJS Ketenagakerjaan di Kanwil Sumsel. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Morning Briefing Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kolaborasi Tim di Lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel”. Istilah “morning briefing” sendiri memiliki banyak nama lain tergantung pada sebutan perusahaan. Tentu saja penggunaannya tidak hanya ditujukan untuk pertemuan pagi saja.

Pada prinsipnya kegiatan ini dapat dilakukan kapan saja sebelum pekerjaan dimulai, baik pagi, siang, sore atau tergantung shift kerja masing-masing. Waktu yang terbatas, namun kegiatan pengarahan pagi hari dapat memberikan dampak positif. Ciri dan manfaat yang diperoleh dari briefing pagi yang rutin antara lain terjalannya komunikasi yang baik antar karyawan untuk meningkatkan semangat kerja sehingga meningkatkan keakraban dan kekompakan, serta menyediakan wadah penyampaian informasi dan penilaian singkat.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme untuk mempelajari kondisi benda-benda alam (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi), analisis data dilakukan secara induktif. /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, mewakili, menjelaskan, dan menjawab permasalahan

yang diteliti secara lebih rinci dengan cara mengkaji suatu individu, kelompok, atau peristiwa sedetail mungkin. Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen penelitian dan hasil tertulis berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berdasarkan observasi dan wawancara. Penulis melakukan wawancara langsung dengan perwakilan Deputy Direktur Digitalisasi, Human Capital dan Aset BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi morning briefing memiliki perannya yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di BPJS Ketenagakerjaan. Produktivitas dapat dikelola dengan lebih efisien melalui penerapan strategi komunikasi internal yang efektif. Pagi-pagi, setiap hari, BPJS Ketenagakerjaan mengadakan kegiatan pengarahan di mana manajer wilayah melaporkan aktivitas harian departemen mereka. Selama pertemuan ini, perwakilan dari setiap departemen dapat mengkomunikasikan masalah yang mereka hadapi kepada Manajer Regional, yang juga memberikan kesempatan kepada departemen lain untuk memberikan masukan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar departemen, serta memberikan motivasi dan strategi kepada karyawan. Pengarahan pagi memungkinkan semua departemen mengetahui laporan dari departemen lain, memastikan pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa di perusahaan.

Selain itu, pengarahan pagi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kebebasan berkomunikasi dan ekspresi ide.

Para karyawan dapat menyumbangkan saran dan ide mereka untuk mengatasi masalah yang ada, dan pemimpin mengambil keputusan bersama tentang solusi yang paling efektif.

Partisipasi karyawan dalam proses pengambilan keputusan ini memperkuat rasa memiliki terhadap perusahaan dan meningkatkan semangat untuk menyelesaikan masalah bersama-sama.

Ini juga membantu mencegah miss komunikasi antar departemen dengan menjadwalkan rapat pagi secara rutin, di mana setiap karyawan memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih jelas. Produktivitas tenaga kerja memiliki makna tersendiri dalam konteks yang berbeda-

beda, baik pada tingkat individu, organisasi, maupun makroekonomi. Berikut beberapa alasan mengapa produktivitas kerja sangat penting:

1. Efisiensi: Produktivitas meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan proyek.

- Ini berarti pekerjaanda dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat dan sumber daya lebih sedikit.
2. **Pertumbuhan ekonomi:** Produktivitas yang tinggi di tingkat nasional atau regional dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Hal ini menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan per kapita.
  3. **Daya Saing:** Organisasi yang produktif cenderung lebih kompetitif di pasar. Anda dapat menawarkan produk atau jasa dengan harga yang lebih kompetitif atau kualitas yang lebih baik.
  4. **Inovasi:** Produktivitas tinggi memberikan tambahan waktu dan sumber daya untuk inovasi. Organisasi yang produktif dapat fokus pada pengembangan produk baru dan meningkatkan daya saingnya.
  5. **Peningkatan kualitas hidup:** Produktivitas yang baik memberikan lebih banyak waktu dan fleksibilitas untuk aktivitas di luar pekerjaan, seperti:
    - B. menghabiskan waktu bersama keluarga, berlibur atau menekuni hobi, sehingga meningkatkan kualitas hidup individu.
  6. **Peningkatan kesejahteraan karyawan:** Karyawan yang produktif cenderung lebih puas dengan pekerjaannya karena mereka merasa sukses dan dihargai.
  7. **Pengembangan Karir:** Produktivitas yang tinggi dapat membantu individu mencapai kesuksesan dalam karirnya. Mereka cenderung diberi tugas yang lebih menantang dan memiliki peluang kemajuan yang lebih baik.
  8. **Peningkatan Keuntungan Bisnis:** Bagi bisnis, produktivitas tinggi berarti pekerjaan dilakukan dengan biaya lebih rendah, yang pada gilirannya meningkatkan keuntungan.
  9. **Keseimbangan kehidupan kerja:** Produktivitas yang baik dapat mengurangi stres dan kelelahan.
  10. **Kepuasan pelanggan:** Produktivitas yang tinggi dapat menghasilkan layanan pelanggan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat loyalitas.

Secara keseluruhan, produktivitas kerja merupakan elemen kunci dalam mencapai berbagai tujuan individu dan organisasi. Produktivitas yang tinggi menciptakan lingkungan yang lebih seimbang, sejahtera dan inovatif bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. **Komunikasi Internal**

Komunikasi internal adalah proses berbagi informasi, pesan di sebuah perusahaan.

Ini melibatkan aliran informasi antara berbagai tingkat manajemen, departemen, dan anggota tim dalam perusahaan. Komunikasi internal berperan dalam menyampaikan panduan, tujuan,

dan kebijakan organisasi kepada semua anggota, mengkoordinasikan tugas, memfasilitasi kolaborasi, dan menjaga semangat serta keterlibatan karyawan.

Media komunikasi internal dapat beragam, termasuk email, pertemuan, panggilan telepon, pesan teks, platform perpesanan instan, papan buletin, dan intranet perusahaan. Komunikasi ini bisa berlangsung secara vertikal (dari manajemen ke karyawan dan sebaliknya) dan horizontal (antara rekan kerja atau departemen).

Aspek penting dari komunikasi internal adalah transparansi, yang memastikan bahwa informasi tersedia dan dimengerti oleh semua anggota organisasi. Selain itu, komunikasi internal yang efektif juga dapat memotivasi karyawan, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pekerjaan, dan menciptakan rasa kepemilikan terhadap tujuan organisasi.

Dalam situasi krisis atau darurat, komunikasi internal juga berperan penting dalam mengelola dan mengatasi situasi tersebut. Organisasi harus memiliki strategi komunikasi yang baik untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Komunikasi internal mencerminkan budaya organisasi dan dapat membentuk hubungan yang lebih kuat antar karyawan dan manajemen. Perbaikan dan inovasi terus-

menerus dalam komunikasi internal dapat membantu organisasi beroperasi dengan lebih efisien dan mencapai tujuan mereka.

Seiring waktu, pemantauan dan evaluasi berkala akan membantu organisasi memahami dan meningkatkan efektivitas komunikasi internal mereka

#### b. **Morning Briefing**

Morning briefing adalah suatu proses komunikasi internal yang terjadi di awal hari kerja di dalam suatu organisasi.

Saat ini, anggota tim atau karyawan berkumpul untuk berbagi informasi, tujuan, dan pembaruan terkini.

Hal ini membantu semua orang dalam tim atau organisasi memiliki pemahaman yang sama tentang tugas dan prioritas hari itu.

Selama morning briefing, berbagai topik dapat dibahas, seperti rencana kerja hari itu, perkembangan proyek-proyek yang sedang berlangsung, masalah yang mungkin muncul, dan solusi yang diusulkan. Selain itu, morning briefing juga dapat digunakan untuk memberikan motivasi, merayakan pencapaian, dan menciptakan semangat kerja yang positif.

Tujuan utama dari morning briefing adalah untuk meningkatkan koordinasi, pemahaman bersama, dan kohesi tim. Ini membantu memastikan bahwa semua anggota tim memiliki visi yang sama tentang arah dan tujuan yang harus dicapai, serta menciptakan kesempatan untuk beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama hari kerja

a. Morning briefing dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, berkomunikasi dengan baik, dan bergerak maju secara produktif.

#### 4. PENUTUP

Kesimpulan jurnal ini menggambarkan pentingnya strategi komunikasi morning briefing dalam meningkatkan produktivitas dan kolaborasi tim di lingkungan BPJS ketenagakerjaan kanwil sumbagsel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengarahan pagi yang terstruktur dan efektif dapat memperlancar kelancaran arus informasi, mengoordinasikan tugas dengan baik, dan memotivasi anggota tim. Hal ini pada gilirannya dapat menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan kerja tim yang lebih baik. Selain itu, jurnal ini menggarisbawahi pentingnya transparansi dalam komunikasi internal, di mana semua anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, rencana, dan kemajuan proyek. Ini merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang peran pengarahan pagi dalam meningkatkan produktivitas dan kolaborasi tim. Implikasinya adalah organisasi dapat mengadopsi strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mencapai tujuannya dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis. Oleh karena itu, penting untuk terus memperhatikan dan meningkatkan praktik pengarahan pagi agar sesuai dengan kebutuhan dan dinamika tim yang beragam.

**Gambar 1,2,3** : gambar diatas merupakan kegiatan morning briefing yang di ketuai oleh kepala wilayah dan di ikuti oleh seluruh staff/karyawan di lingkungan BPJS ketenagakerjaan kanwil sumbagsel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, BR (2018). Motivasi dan disiplin kerja di Karyawan Pada Pt Pos Indonesia (Kantor Pos Besar Yogyakarta). Semarang : Unika Soegijapranata.
- Bakti, ASMT (2022). Pengarahan pagi efektifitas dalam membangun keterlibatan karya wan Hotel Novotel Bandung. Akademi Taruna Bakti. <https://repository.asmtb.ac.id/repository/Cantika%20Raka.pdf>
- Bousquet, J., Arnavielhe, S., Bedbrook, A., Bewick, M., Schwanz, D., Mathieu-Dupas, E., ... & Brightling, CE (2018). MASK 2017: ARIA mendukung perawatan multimorbiditas rinitis dan asma yang berpusat pada individu dan terintegrasi secara digital dengan menggunakan bukti nyata. *Alergi Klinis dan Translasi*, 8(1), 45.
- Dévényi, M. (2016). Peran strategi dan taktik integratif dalam negosiasi personel. *Manajemen Strategis - Jurnal Internasional Manajemen Strategis dan Sistem Pendukung Keputusan dalam Manajemen Strategis*, 21(2).

- Fauzia Jabeen, Adrienne A. Isakivic, (2018) “Meneliti pengaruh budaya organisasi terhadap kepercayaan dan kepuasan karir di sektor publik UEA: Perspektif nilai yang bersaing,” *Hubungan Karyawan*, <https://doi.org/10.1108/UGD-02-2017-0038>
- Mohammad Faraz Naim, Usha Lenka, (2018) “Pengembangan dan Retensi Karyawan Generasi Y: Kerangka Konseptual”, *Hubungan Karyawan*, Vol.40 Edisi: 2, hlm.433-455, [HTTPS://doi.org/10.1108/ER-09-2016-0172](https://doi.org/10.1108/ER-09-2016-0172)
- Mulyana, D. (2020). *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pace, RW & Faules, DF (2019). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. (terjemahan). Bandung: Rosada.
- Safitri, R.A., Risaldi, B.T. & Oktaviani, M. (2019). Pengaruh komunikasi internal organisasi terhadap motivasi kerja pegawai biro humas kementerian perindustrian. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 157-170.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Tanković, A.Č., Vitezić, V. & Kraljić, V. (2023). Komunikasi karyawan dan soft skill berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Penelitian Pariwisata Eropa*, 34, 3410-3410.
- Verčič, AT & Špoljarić, A. (2020). Mengelola komunikasi internal: Bagaimana pilihan saluran mempengaruhi kepuasan komunikasi internal. *Tinjauan Hubungan Masyarakat*, 46(3), 101926.
- Verčič, Ana & Poloski Vokic, Nina. (2017). Melibatkan Karyawan melalui komunikasi internal. *Tinjauan Hubungan Masyarakat*. 43. [10.1016/j.pubrev.2017.04.005](http://10.1016/j.pubrev.2017.04.005).